



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V**

Penulis

Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

Penelaah

Halfian Lubis (Alm.)
Ahmad Zaenuri
Ramdani Wahyu Sururie

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Kustiono

Penyunting

Chundasah

Penata Letak (Desainer)

Ika Setiyani
Agung Widodo

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)



Bab 1 Menyayangi Anak Yatim



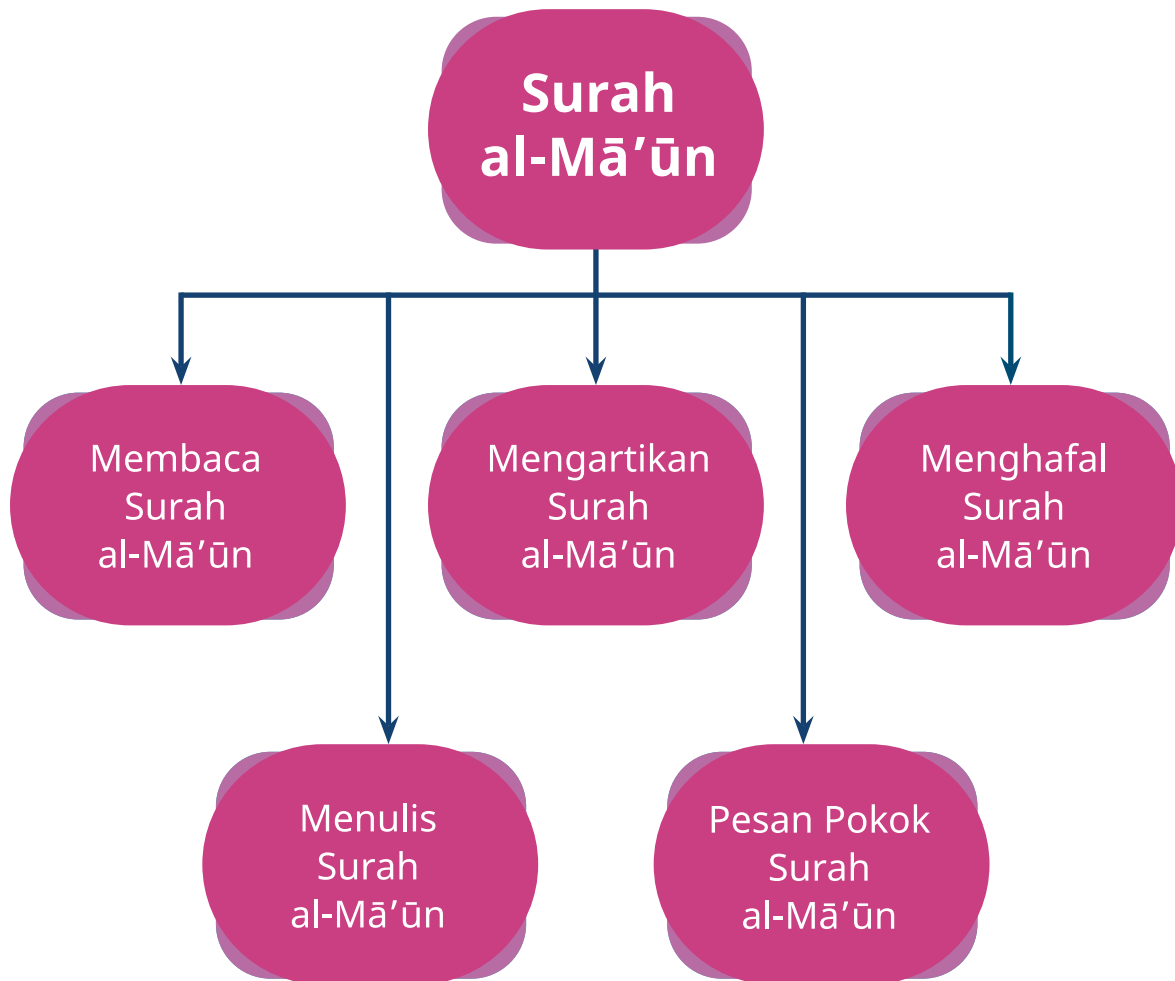
Gambar 1.1 menyayangi anak yatim

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini Surah al-Mā'ūn sebagai firman Allah dengan benar.
2. Terbiasa membaca Surah al-Mā'ūn dengan benar.
3. Melafalkan Surah al-Mā'ūn dengan benar.
4. Mengartikan Surah al-Mā'ūn dengan benar.
5. Menjelaskan makna isi pokok Surah al-Mā'ūn dengan benar.
6. Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan perilaku sehari-hari dengan benar.
7. Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi anak yatim dengan benar.

Peta Konsep



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿﴾



Ayo Tadarus



Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil



Ayo Mengamati

Perhatikan dengan teliti gambar berikut!



Gambar 1.2 Mempelajari Al-Qur'an



Gambar 1.3 Senang membantu



Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
Bagaimana kegiatan sehari-hari kalian dalam mempelajari Al-Quran?
Ceritakan pengalaman kalian ketika berbagi dengan orang
yang membutuhkan!

Sungguh bahagia hidup bersama orang tua yang selalu mendampingi. Coba kalian renungkan, di antara kita ada teman yang tidak memiliki orang tua. Ada sebagian dari mereka kurang perhatian, kurang kasih sayang, dan terbatas dalam kebutuhan. Kehilangan orang tua bukan keinginan tapi kehendak Allah. Allah telah mengamanatkan kepada kita agar anak yatim tetap mendapatkan kasih sayang.

Menyayangi anak yatim adalah pesan Allah. Allah mengamanatkan kepada kalian agar memberikan rasa simpati dan empati kepada mereka. Sudahkah kalian mengorbankan harta, tenaga, atau pikiran untuk mereka? Sudahkah kalian memberikan kasih sayang terhadap anak yatim? Apa yang telah kalian berikan?

Ternyata Allah memberikan perhatian kepada anak yatim. Perhatian ini difirmankan melalui ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Quran. Sudahkah kalian mempelajarinya?



Ayo Mencari Tahu

A. Membaca Surah al-Mā'ūn



Gambar 1.4 Membaca Al-Qur'an



Coba perhatikan, apakah ada anak yatim di sekitar tempat tinggal atau sekolah kalian? Bagaimana perasaan kalian terhadap mereka? Apakah kalian sudah pernah membantu mereka? Coba ceritakan pengalaman itu. Al-Quran menyebut yatim dalam beberapa ayat dan surat. Mengapa demikian? Tentu ini menunjukkan bahwa Allah sangat memperhatikan anak yatim. Salah satunya adalah Surah al-Mā'ūn.

Sudahkah kalian mengenal Surah al-Mā'ūn? Pada pelajaran ini kita akan mempelajari Surah al-Mā'ūn. Surah al-Mā'ūn artinya barang yang berguna, jumlah ayatnya ada tujuh. Surah ini berada pada urutan ke-107 dan termasuk Surah Makkiyah. Ayo kita mulai membaca diawali dengan *isti'āzah* dan basmalah.

Bacaan Surah al-Mā'ūn/107:1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يُحِضُّ عَلَى
طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾
الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾ (الماعون / ١٧ : ١ - ٧)



Aktivitasku

Bacalah Surah al-Mā'ūn dengan fasih!

1. Mengetahui hukum bacaan mim sukun dalam Surah al-Mā'ūn

Tahukan kalian hukum mim sukun? jika kalian sudah pernah belajar tentang hukum mim sukun, ceritakanlah dan sampaikan pengetahuan kalian kepada teman-teman.

Hukum mim sukun dibagi menjadi tiga yaitu: *ikhfā' syafawi*, *izgām mutamā silain*, dan *izhar safawi*.

1. Ikhfā' safawi

Ikhfā' artinya samar, sedangkan *syafawi* artinya bibir. Disebut *ikhfā' syafawi* apabila ada huruf "mim" (م) sukun berhadapan dengan huruf "ba" (ب).

Huruf *ikhfā' syafawi* hanya satu yaitu huruf "ba" (ب). Cara membaca *ikhfā' syafawi* yaitu dengan suara yang samar antara mim dan ba' pada bibir. Kemudian ditahan kira-kira dua harakat/ketukan seraya mengeluarkan suara *ikhfā'* dari pangkal hidung.

Perhatikan contoh berikut!

Bacalah dengan benar sesuai dengan hukum tajwid!

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ

2. Izgām mutamā silain

Izgām mutamāsilain disebut juga *izgām mišli*. *Mišli* artinya sama baik sifatnya maupun makrajnya. Yaitu mim sukun (م) bertemu dengan huruf mim (م). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disebut *izgām mišli* apabila ada mim sukun (م) bertemu dengan huruf mim (م). Cara membacanya adalah memasukkan huruf mim ke dalam huruf mim disertai dengan suara *gunnah* sekitar dua ketukan atau harakat.

Perhatikan bacaan berikut!

وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ

3. Izhar syafawi

Izhar artinya jelas, sedangkan *syafawi* artinya bibir. Disebut *izhar syafawi* apabila mim sukun (م) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah selain huruf mim (م) dan ba (ب). Dengan demikian seluruh huruf hijaiyah selain mim (م) dan ba (ب) adalah huruf *izhar syafawi*.

Cara membacanya dengan jelas di bibir dan mulut tertutup tanpa dipanjangkan. Agar lebih jelas perhatikan contoh berikut ini!



م — ع	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
م — ي	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ



Aktivitasku

1. Temukan hukum tajwid pada ayat yang lain dalam Surah al-Mā'ūn!
2. Carilah hukum bacaan *ikhfa syafawi*, *izgām mutamāsilain* dan *izhar syafawi* di dalam Al-Qur'an!

B. Menulis Surah al-Mā'ūn



Gambar 1.5 Gemar Menulis

Berlatih menulis dapat melatih kesabaran dan memperkuat daya ingat. Tentu ini sangat bermanfaat untuk kalian. Dalam menulis huruf-huruf Al-Qur'an

sebaiknya diperhatikan letak huruf, perubahan bentuk huruf, cara menyambung huruf-huruf, dan jangan lupa memberi tanda bacanya.



Aktivitasku

Salinlah Surah al-Mā'ūn di bawah ini sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar!

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ^ق

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ^ل

وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ^ق

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ^ل

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^ل

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ^ل

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ^ع





Aktivitasku

Tuliskan salah satu ayat pada Surah al-Mā'ūn dengan tulisan indah atau kaligrafi.

C. Mengartikan Surah al-Mā'ūn

1. Terjemah kata Surah al-Mā'ūn

Bacalah dengan teliti dan perhatikan makna setiap kata, karena ini membantu memahami Al-Qur'an.

Arti	Lafal	Arti	Lafal
(orang) yang	الَّذِي	tahukah kamu	أَرَأَيْتَ
agama	بِالَّذِينَ	mendustakan	يُكَذِّبُ
orang yang	الَّذِي	maka itulah	فَذَلِكَ
anak yatim	الْيَتِيمِ	menghardik	يَدْعُ
memberi makan	عَلَى طَعَامِهِ	dan tidak mendorong	وَلَا يَحْضُ
maka celakalah	فَوَيْلٌ	orang miskin	الْمَسْكِينِ
yang mereka itu	الَّذِينَ هُمْ	orang-orang yang salat	لِلْمُصَلِّينَ

lalai	سَاهُونَ ^{لا}	terhadap shalatnya	عَنْ صَلَاتِهِمْ
berbuat ria	يُرَاءُونَ ^{لا}	(juga) orang-orang yang	الَّذِينَ هُمْ
(memberikan) bantuan	الْمَاعُونَ ^ع	dan enggan	وَيَمْنَعُونَ

2. Terjemah ayat pada Surah al-Mā'ūn

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّينِ ^ق
2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,	فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ ^{لا}
3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.	وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ^ق
4. Maka celakalah orang yang salat,	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^{لا}
5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya,)	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^{لا}
6. yang berbuat riya'	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ^{لا}
7. dan enggan (memberikan) bantuan)	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ^ع





Aktivitasku

Isilah kolom yang masih kosong dengan arti lafal yang tepat di bawah ini!

Arti	Kata	Arti	Kata
	فَوَيْلٌ		يُكَذِّبُ
	سَاهُونَ		بِالدِّينِ
	يُرَاءُونَ		يَدْعُ

D. Pesan Pokok Surah al-Mā'ūn

Sebagai kitab suci tentu Al-Quran tidak hanya dibaca tetapi juga harus dipelajari setiap lafal dan kata-kata. Dengan mempelajari setiap kata-kata ini akan memudahkan memahami makna yang ada di dalam setiap ayatnya.

1. Asbabunnuzul Surah al-Mā'ūn

Asbabunnuzul adalah sebab turunnya ayat atau surah dalam Al-Quran. Sebab turun ini bisa berupa kejadian yang sedang dialami Nabi Muhammad saw. dalam menghadapi kaumnya ataupun kejadian yang ditemui nabi dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak semua ayat atau surah dalam Al-Quran diketahui asbabunnuzulnya.

Tahukah kalian sebab turunnya Surah al-Mā'ūn? Sebab turun Surah al-Mā'ūn ayat 1-3 menyebutkan bahwa ada orang yang identitasnya diperselisihkan oleh para perawi, yaitu: Abu Sufyan, Abu Jahal, Al-Ash Ibn Walid atau orang lain, yang setiap minggu menyembelih seekor unta. Suatu ketika ada anak yatim yang datang meminta sedikit daging yang disembelih. Namun mereka menghardik dan mengusir anak yatim tersebut.

Peristiwa di atas merupakan pelajaran yang sangat berarti agar kita memiliki kepedulian terhadap orang yang membutuhkan. Kita harus menyadari bahwa harta yang kita miliki merupakan titipan Allah yang harus dipergunakan dengan baik.

Dalam riwayat lain diceritakan dari Ibn Abbas bahwa pada masa Rasulullah ada sekelompok orang munafik yang rajin mengerjakan ibadah salat. Namun salatnya tidak diniatkan karena Allah Swt. melainkan karena ingin dilihat dan dipuji orang lain. Ketika dilihat orang lain, mereka terlihat khusyuk mengerjakan salat, tetapi ketika tidak dilihat orang lain, mereka salat seenaknya bahkan sering menyepelkan dan meninggalkannya. Allah tidak suka kepada orang-orang munafik seperti ini, maka diturunkanlah Surat al-Mā'ūn ayat 4-7.



Gambar 1.6 Memberikan bantuan anak yatim

Peristiwa di atas menunjukkan bahwa beramal ibadah harus dilakukan dengan tulus ikhlas semata-mata karena Allah Swt., tidak boleh ria yakni melaksanakan ibadah dan amal kebaikan dengan tujuan agar dilihat dan dipuji orang lain. Amal ibadah yang dilakukan dengan ria tidak akan diterima oleh Allah Swt.





Aktivitasku

Tuliskan pengalaman hidup kalian yang berkaitan dengan kegiatan santunan kepada orang-orang yang membutuhkan!

2. Pesan indah Surah al-Mā'ūn



Gambar 1.7 Anak yatim amanah kita

Kalian pasti sering melihat orang yang berlimpah harta. Memiliki segala yang diinginkan. Namun ada sebagian dari mereka masih memiliki sifat kikir, tidak/ belum mau berbagi terhadap tetangga. Selain itu ada pula orang yang rajin

mengerjakan salat, sudah melaksanakan ibadah haji, tetapi masih memiliki sifat kurang menyenangkan terhadap orang lain. Nah, perilaku seperti ini harus dihindari.

Surah al-Mā'ūn memberikan pesan-pesan yang indah supaya menghindari perilaku tercela. Surah al-Mā'ūn menyebutnya sebagai pendusta agama. Berikut ini adalah pesan-pesan Allah di dalam Surah al-Mā'ūn;

Ayat ke-1:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدِينِ ^{قُلْ}

Pada ayat ini Allah menanyakan kepada Nabi Muhammad, "Apakah engkau tahu orang-orang yang mendustakan agama? Pendusta agama juga disebut sebagai ingkar terhadap hari kiamat. Meskipun pertanyaan ditujukan kepada Nabi Muhammad namun memiliki pemahaman bahwa kita harus merenungi pertanyaan tersebut. Pertanyaan itu memberi isyarat supaya kita memperhatikan atas jawaban tersebut.

Ayat ke-2:

فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ ^{لَا}

Para pendusta agama adalah orang-orang yang menghardik anak yatim. Yaitu mereka yang menyakiti hatinya, berbuat zalim kepada mereka, dan menggunakan hak mereka secara tidak adil, serta tidak peduli terhadap hidup mereka.

Ayat ke-3:

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ^{قُلْ}

Dan tidak ada keinginan untuk memberikan makanan kepada orang miskin. Yaitu mereka yang tidak memiliki kecukupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Segeralah berbagi kepada siapapun khususnya fakir miskin di sekeliling kita. Jangan membiarkan tangan kita terbelenggu atau berat membantu orang lain.

Ayat ke-4:

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^{لَا}

Maka binasa dan celaka orang yang salat tetapi memiliki perilaku tercela. Allah mengancam orang yang salat tapi tidak sampai ke hatinya. Dia rukuk, sujud, dan



menyebut nama Allah tetapi tidak mencerminkan akhlak yang baik. Seharusnya semakin khusyuk shalatnya maka semakin terpuji akhlaknya.

Ayat ke-5:

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^{لَا}

Yaitu orang yang lalai terhadap shalatnya, di antaranya adalah malas-malasan, menyepelkan salat, mengerjakan di luar waktu yang ditetapkan, dan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan. Mereka hanya sekedar salat untuk menggugurkan kewajiban saja.

Ayat ke-6:

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ^{لَا}

Mereka orang-orang yang berbuat ria. Mereka beribadah dan salat semata ingin mendapatkan pujian dari orang lain. Mereka tidak ikhlas mengabdikan kepada Allah. Ibadah yang diikuti dengan perbuatan ria sangatlah rugi.

Ayat ke-7:

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ^ع

Mereka juga enggan memberikan bantuan kepada sesama. Walaupun hanya sekedar meminjamkan barang untuk keperluan sehari-hari.

Nah, kalian telah mempelajari penjelasan surah al-Maun. tentunya kalian telah memahami pesan indah yang terkandung dalam setiap ayatnya. adapun pesan yang terkandung dalam surah al maun antara lain adalah;

1. manusia harus memiliki kepedulian terhadap anak yatim
2. hendaknya manusia memiliki rasa empati terhadap fakir miskin
3. salat dengan khusyuk semata-mata karena Allah al-Mā'ūn

Selanjutnya, silahkan temukan pesan indah surah al Maun dan diskusikan dengan teman-teman.



Aktivitasku

Ceritakan pengalaman yang indah tentang berbagi kepada tetangga, teman, ataupun saudara!

E. Menghafal Surah al-Mā'ūn



Gambar 1.8 Hafalan Al-Qur'an

Bacalah Surah al-Mā'ūn secara berulang-ulang! Mulailah dari ayat pertama sampai ayat terakhir. Bacalah berkali-kali sehingga kalian benar-benar hafal. Sebelum menghafal ayat berikutnya pastikan dulu hafal ayat sebelumnya dengan cara mengulang dan memberi tanda atau ceklis pada ayat yang telah hafal.





Aktivitasku

Hafal/belum	Mengulang	Ayat
		أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ^ق
		فَذَلِكَ الَّذِي يُدْعُ الْيَتِيمَ ^ل
		وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ^ق
		فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^ل
		الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^ل
		الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ^ل
		وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ^ع

Agar hafalan tidak hilang, biasakan membaca dan mengulang secara rutin. Dan jadikan kebiasaan sehari-hari ya.



Aktivitasku

Tampilkan hafalan Surah al-Mā'ūn dengan lancar!

F. Sejuta Asa untuk Yatim

Kisah Penyejuk Hati

Saat hari Raya Idul Fitri tiba, semua penduduk Madinah bergembira ria. Anak-anak bersuka cita, bermain, dan tertawa riang. Mereka mengenakan pakaian baru, menikmati makanan yang lezat, dan menerima aneka hadiah dari orang tua mereka.

Namun, tidak demikian dengan seorang anak kecil yang berada di sudut jalan. Dia berpakaian lusuh dengan raut muka yang acak-acakan dan nampak sedih.

Rasulullah segera menghampiri anak tersebut. Dengan penuh kasih sayang Rasul bertanya, "Mengapa kamu menangis? Bukankah ini hari raya?"

Dengan menahan tangis, anak itu menjawab, "Ya betul, ini hari raya. Tapi Aku ingat ayahku yang telah tiada. Dia meninggal saat berjuang bersama Rasulullah. Sekarang aku yatim. Tentu aku sangat bersedih."

"Hapuslah air matamu, nak. Apakah kamu mau aku menjadi ayahmu? Fatimah menjadi kakakmu, dan Aisyah menjadi ibumu?"

Anak itu baru menyadari bahwa yang ada di hadapannya adalah Rasulullah. Ia sangat bergembira dan menggandeng Rasulullah dengan bahagia.

Sumber: M. Khalilurahman Al Mafhan, *Dahsyatnya Doa Anak Yatim*, Jakarta, Wahyu Media, 2009

Begitulah kasih sayang Rasulullah terhadap anak yatim.
Bagaimana dengan kalian?

Mengapa Rasulullah sangat menyayangi anak yatim? Apakah kalian juga sangat menyayangi anak yatim? Coba buktikan dan ceritakan!



Gambar 1.9 Indahya berbagi

Sebagai anak muslim kalian harus memiliki kebiasaan peduli terhadap orang lain. Dan harus menghindari perilaku mementingkan diri sendiri, acuh tak acuh dan tidak peduli. Sikap ini sangat merugikan diri sendiri juga orang lain. Orang lain akan memperlakukan kita sebagaimana kita memperlakukan orang lain. Jika kalian sering menanam kebaikan maka kalian mendapatkan kebaikan itu.

Kepedulian sosial merupakan perilaku terpuji yaitu empati dan simpati terhadap orang lain. Peduli berarti memperhatikan atau menghiraukan. Orang yang memiliki kepedulian berarti dia selalu memiliki sikap memperhatikan atau menghiraukan orang lain sehingga ingin selalu membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain tersebut. Terutama kepada anak yatim yaitu anak yang ditinggal wafat (mati) kedua orang tua atau salah satunya. Mereka berhak menerima kasih sayang hingga usia balig.

Rasulullah sangat memperhatikan dan menyayangi anak yatim. Di antaranya disebutkan dalam hadisnya,

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا. (رواه البخارى)

Terjemahnya:

Dari Sahl bin Sa'ad ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkan antara keduanya." (HR. Bukhari)

Hadis tersebut menunjukan betapa Rasulullah sangat dekat dengan anak yatim. Bahkan menggambarkannya seperti dua jari yang saling berdampingan. Betapa mulia dan istimewanya orang yang menanggung kebutuhan yatim. Mereka yang mengurus dan mencukupi keperluan sehari-hari, seperti nafkah (makan dan minum), pakaian, dan keperluan akan mendapatkan kemuliaan di hari akhir.

Sebagai anak muslim tentu harus bersikap terpuji sebagai bukti mengimani pesan Rasulullah. Bahkan Rasulullah memberikan kemuliaan bagi orang yang mengasuh dan menjadikan anggota keluarga. Sebagaimana Rasulullah menyampaikan dalam hadisnya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُحْسَنُ إِلَيْهِ وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُسَاءُ إِلَيْهِ (رواه ابن ماجه)

Terjemahnya:

Dari Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Sebaik-baik rumah seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim dan diasuh dengan baik. Seburuk-buruk rumah orang Islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan jahat." (HR. Ibnu Majah)

Sebagai anak muslim tentu memiliki akhlak terpuji dan terbiasa memiliki sikap menyayangi yatim. Hindarilah perilaku menjelek, membiarkan, sewenang-



wenang, apalagi mengambil hak mereka. Perilaku ini akan merugikan diri baik di dunia maupun akhirat.

Apa yang harus kalian lakukan terhadap anak yatim? Banyak hal yang bisa dilakukan untuk membantu mereka, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Menyayangi mereka dengan tulus

Seperti yang dicontohkan Rasulullah agar kita mengusap kepala yatim dengan kasih sayang. Sungguh perilaku ini dapat melembutkan hati. Ungkapkanlah dengan kata-kata indah, memotivasi, dan memberi semangat kepada mereka.

2. Memberikan kebutuhan pokok

Memberikan kebutuhan pokok seperti makan dan minum, peralatan sekolah, pakaian, dan kebutuhan pokok lain yang sesuai dengan usianya. Jangan lupa kebutuhan rohaninya seperti belajar mengaji, mengkaji Al-Quran, beribadah, dan lain-lain.

3. Mengasuh dan membimbing

Seperti mempersiapkan biaya untuk pendidikan dan persiapan hidup di masa dewasa.

Tentu masih banyak yang bisa kalian lakukan terhadap anak yatim. Nah, mulailah dari sekarang. Jangan menunda kebaikan dan mulailah dari yang terkecil serta lakukan secara rutin.



Aktivitasku

Apa yang akan kalian lakukan untuk membuktikan keimanan kepada pesan Rasulullah agar menyayangi anak yatim?

Diskusikan bersama teman kalian!



Aktivitas Kelompok

Buatlah program yang memberikan kemanfaatan untuk yatim dan du'afa. Niatkan hanya untuk mengabdikan kepada Allah.

1. Diskusilah dengan orang tua, guru, dan teman untuk menyampaikan maksud dan tujuan
2. Bekerjasamalah dengan sekolah atau warga masyarakat untuk membentuk tim relawan.
3. Mengumpulkan uang dan mengajak teman-teman untuk bergabung.
4. Carilah data anak yatim di sekolah kalian dan sekitar sekolah!
5. Buat jadwal dan waktu yang tepat seperti bulan Muharam



Ayo Bermain



Ayo mengurutkan potongan ayat-ayat Surah al-Mā'ūn.

قُلْ يُكذِّبُ بِالذِّينِ	وَلَا يُحِضُّ	فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ	يَدْعُ الْيَتِيمَ
1	2	3	5





Ayo Bermain



Ayo mengurutkan potongan ayat-ayat Surah al-Mā'ūn.

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ	صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ	أَرَأَيْتَ الَّذِي	عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ
6	7	8	9
الَّذِينَ هُمْ	فَذَلِكَ الَّذِي	الَّذِينَ هُمْ	يُرَاءُونَ
10	11	12	13

Urutkanlah nomor di atas menjadi bacaan Surah al-Mā'ūn yang benar!



Ayo Mengenal Diri

No	Uraian	Sangat sering	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Saya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar				
2	Saya selalu salat dengan khusyuk				
3	Saya memberikan santunan kepada fakir miskin				
4	Saya memberikan bantuan kepada yatim				
5	Saya rutin mengadakan bantuan kepada orang lain				





Rangkuman

1. Al-Mā'ūn artinya barang-barang yang berguna.
2. Surat Al-Mā'ūn, jumlah ayatnya ada 7 dan tergolong Makkiyah
3. Ciri-ciri orang yang mendustakan agama ialah:
 - a. suka menghardik anak yatim;
 - b. tidak mau memberikan makan fakir miskin;
 - c. orang yang lalai dalam shalatnya.
4. Orang yang enggan memberi bantuan atau enggan menolong orang lain dengan barang yang berguna disebut kikir. Orang kikir merasa takut menjadi miskin.
5. Rasulullah sangat menganjurkan untuk menyayangi anak yatim.
6. Hal-hal yang harus dilakukan terhadap anak yatim adalah menyayangi dengan tulus, memenuhi kebutuhan pokok, mengasuh serta membimbing mereka.



Kebiasaanku

Setiap hari aku menyisihkan uang jajan dari orang tuaku. Sebagian aku tabung dan sebagian lagi aku berikan kepada teman yang membutuhkan. Aku terbiasa memberikan bantuan kepada orang lain sesuai dengan kemampuanku. Kadang dengan tenaga, pikiran kadang juga menggunakan harta. Aku terbiasa berlatih memberi agar kelak menjadi dermawan





Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar dengan sungguh-sungguh. Dan tentunya banyak yang sudah kalian dapatkan.

**Menurut kalian bagaimana belajar hari ini?
Apa yang hendak kalian lakukan terhadap anak yatim setelah menerima pelajaran ini?**





Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan ayat berikut!

1	وَلَا يَحْضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ^{قله}
2	فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُؤِلِ
3	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ^{لا}
4	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ^{لا}
5	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^{لا}

Ayat di atas yang termasuk Surah al-Mā'ūn terdapat pada

- A. 1, 2, dan 4
B. 1, 3, dan 4
C. 1, 3, dan 5
D. 1, 4, dan 5

2. Berikut ini termasuk bacaan Surah al-Mā'ūn ayat ke-3 adalah....

- A. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ^{قله}
B. وَلَا يَحْضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ^{قله}
C. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^{لا}
D. الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ^{لا}



3. Perhatikan tabel berikut!

1	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ قُلْ	a	Maka itulah orang yang menghardik anak yatim
2	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ لَا	b	Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
3	وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ قُلْ	c	Maka celakalah orang yang salat
4	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ لَا	d	dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.

Pasangan ayat dan arti yang benar pada tabel tersebut adalah

- A. 1-d, 2-c, 3-a, dan 4-b
 B. 1-b, 2-a, 3-c, dan 4-d
 C. 1-b, 2-a, 3-d, dan 4-c
 D. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c

4. Perhatikan ayat berikut ini !

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ لَا

Ayat berikutnya adalah ...

- A. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ لَا
 B. وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ قُلْ
 C. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ قُلْ
 D. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ لَا

5. Perhatikan ayat berikut!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Lafal yang bergarisbawah pada ayat di atas artinya

- A. rajin
B. lalai
C. malas
D. ria

6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

1. Sungguh celaka orang yang shalatnya karena ingin dipuji
2. Berpura-pura khusyuk dan tekun dalam beribadah
3. Meremehkan dan menyepelkan ibadah salat
4. Tidak peduli dengan anak yatim

Pernyataan yang sesuai dengan pesan pokok surah al-Mā'ūn ayat 5 adalah

- A. 1 dan 2
B. 1 dan 4
C. 2 dan 3
D. 3 dan 4

7. Ketika Andi diberikan uang jajan oleh ibunya, dia selalu menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Setiap tahun Andi membuka tabungannya. Sebagian uangnya kemudian disumbangkan ke yayasan sosial yang membantu fakir miskin. Terkadang uangnya dibelikan bahan makanan pokok kemudian disumbangkan.

Sikap Andi adalah mengamalkan kandungan Surah al-Mā'ūn ayat ke

- A. 2
B. 3
C. 4
D. 5

8. Mengerjakan salat dengan cara ria (pamer) akan mendapatkan

- A. dosa
B. kebahagiaan
C. pahala
D. pujian

9. Perhatikan terjemah ayat berikut!

"dan tidak mendorong memberi makan orang miskin"

Ayat yang sesuai dengan terjemah di atas adalah Surah al-Mā'ūn ayat

- A. 6
B. 5
C. 4
D. 3



10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

1. Memberi bantuan seadanya
2. Menawarkan pekerjaan yang sesuai
3. Mengajak mereka tinggal di rumah kita
4. Memberikan bantuan yang mereka butuhkan
5. Membiarkan mereka hidup sesuai keinginannya

Sikap yang baik terhadap fakir miskin adalah

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | C. 3 dan 4 |
| B. 2 dan 5 | D. 3 dan 5 |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā'ūn artinya
2. Perbuatan yang hanya ingin dipuji oleh orang lain dinamakan
3. Perhatikan kutipan ayat berikut ini!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Kata yang bergaris bawah dinamakan hukum bacaan

4. Apabila beribadah kita hanya mengharap rida kepada
5. Apabila ada tetangga sedang sakit sikap kita yang baik adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap anak yatim?
2. Apakah yang dimaksud dengan "lalai mendirikan salat"?
3. Mengapa Allah menyebut anak yatim dalam Al-Quran!
4. Jelaskan makna "Nabi Muhammad dengan anak yatim bagai dua jari yang saling berdampingan"?
5. Tuliskan pengalamanmu tentang mambantu anak yatim!

